

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh merupakan salah satu komoditas ekspor non migas yang sangat penting sebagai penghasil devisa negara dalam perekonomian Nasional. Teh menempati urutan kelima sebagai sumber devisa dari subsektor perkebunan setelah komoditas kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao (Ditjenbun, 2013).

Kehadiran komoditas teh di Indonesia sangat menguntungkan dengan pasar luar negeri yang sangat besar dan juga pasar dalam negeri yang tidak kalah menguntungkan, hal ini ditunjang dengan perkebunan teh di Indonesia yang cukup luas dan jumlah produksi teh yang besar. Data Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian pada tahun 2014 menyatakan, perkebunan teh di Indonesia telah mencapai 121.034 hektar dengan produksi 143.751 ton, serta menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen teh terbesar di Dunia. Hal ini mengindikasikan bahwa perkebunan-perkebunan teh di Indonesia mempunyai prospek yang baik untuk kedepannya, melihat konsumen teh global yang diproyeksikan meningkat hampir 3% setiap tahunnya.

Perkebunan-perkebunan teh yang besar di Indonesia biasanya dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang perkebunan. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono merupakan perusahaan yang mengolah perkebunan teh sekaligus memproduksi teh hitam CTC. Terkhusus pada proses teknik pengolahan hasil pertanian yang dilakukan yaitu dimulai dari petik pucuk, penerimaan pucuk, pelayuan, turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi hingga proses pengemasan.

Sebagai perusahaan yang memproduksi teh dalam skala besar pasti memiliki berbagai jenis proses dan sistem pemrosesan yang memiliki kaitan dengan materi-materi yang diberikan dalam perkuliahan di Jurusan Teknologi Pertanian. Dengan demikian, diharapkan bahwa Praktek Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara XII wilayah Kertowono, Lumajang, Jawa Timur akan sangat menunjang perluasan

wawasan dan pengaplikasian ilmu keteknikan pertanian di dunia industri secara nyata.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Sebagai sarana studi banding antara ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan teknologi yang diterapkan di lapang.
2. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri di lapang sekaligus berlatih untuk menyesuaikan diri dengan kondisi di lapang pekerjaan yang nantinya akan ditekuni.
3. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat diploma III di Program Studi Keteknikan Pertanian Politeknik Negeri Jember.
4. Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai kondisi nyata di lingkungan kerja serta mengetahui permasalahan-permasalahan beserta alternatif penyelesaiannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara umum kondisi pabrik teh, dan proses produksi di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono, Lumajang.
2. Mempelajari aspek-aspek keteknikan pertanian yang meliputi bahan baku, proses produksi, pemasaran, serta penerapan teknologi terutama peralatan-peralatan yang digunakan di pabrik.
3. Mempelajari proses oksidasi enzimatis (fermentasi) dan mesin yang digunakan untuk proses oksidasi enzimatis pada pengolahan teh hitam CTC di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono, Lumajang.

1.2.3 Manfaat PKL

A. Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan gambaran tentang situasi dan kondisi nyata dunia kerja dan memiliki pengalaman bekerja atau terlibat langsung dalam aktivitas perusahaan terkait.
2. Mahasiswa dapat menjadi ahli dalam mengerjakan setiap pekerjaan dengan keterampilan pada bidang ilmunya.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan kerja agar siap terjun langsung di dunia kerja.
4. Menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia.

B. Bagi Perusahaan

1. Sebagai sarana pengabdian masyarakat serta negara, khususnya di bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan bangsa.
2. Memperoleh masukan objektif yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis, guna meningkatkan produktivitas perusahaan terkait.
3. Membantu tugas dari karyawan instansi atau perusahaan dalam bidang yang berhubungan dengan pekerjaan yang bersangkutan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Adapun lokasi dan jadwal dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berlokasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Kertowono, Lumajang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) selama di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Kertowono, Lumajang selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2017 s/d 30 April 2017. Jadwal tersebut telah disesuaikan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini meliputi waktu dan tempat PKL, metode pengumpulan data dan informasi, serta materi praktek kerja lapang.

1.4.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 1 Maret 2017 – 30 April 2017 di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono yang berlokasi di Desa Gucialit, Kecamatan Gucialit, Lumajang, Jawa Timur, Indonesia.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara berikut ini :

1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan, serta *survey* ke lokasi fasilitas produksi, pengolahan limbah dan utilitas setelah sebelumnya diberikan penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama observasi berlangsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas ijin dari perusahaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.

4. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.

5. Pengumpulan Data

- a. Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
- b. Data Sekunder, yakni data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan.

1.4.3 Materi Praktek Kerja Lapang

Hal-hal yang dipelajari selama kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

1. Profil umum perusahaan
 - a. Sejarah singkat lembaga penelitian
 - b. Tujuan dan latar belakang pendirian lembaga penelitian
2. Struktur organisasi
 - a. Bentuk struktur organisasi
 - b. Tugas, fungsi dan wewenang tiap bagian organisasi
3. Letak geografis perusahaan
 - a. Lokasi lembaga penelitian
 - b. Pertimbangan pemilihan lokasi
4. Ketenagakerjaan
 - a. Jumlah anggota atau karyawan
 - b. Sistem kerja dan sistem pengupahan
5. Aspek teknologi pertanian
 - a. Alat dan mesin yang digunakan dalam proses pengolahan teh hitam.
 - b. Proses pengolahan dan oksidasi enzimatis (fermentasi) teh hitam.
 - c. Pengendalian mutu.
 - d. Pengolahan limbah